

**HUBUNGAN KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN  
IKLIM SEKOLAH DENGAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN  
( Studi di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kalideres Jakarta Barat )**

**Liseu Taqillah<sup>1</sup> Nana Suryapermana<sup>2</sup> Atang Suryana<sup>3</sup>**  
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

**E-mail:**

[liseu.osc86@madrasah.id](mailto:liseu.osc86@madrasah.id)<sup>1</sup> [radensurya0004@gmail.com](mailto:radensurya0004@gmail.com)<sup>2</sup>

[atangsoeryana7@gmail.com](mailto:atangsoeryana7@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Keberhasilan kepala sekolah dalam melakukan manajerial sekolah dapat mempengaruhi iklim sekolah yang dipimpinnya. Oleh karena itu, peranan kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam mencapai efektivitas pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap efektivitas pembelajaran, 2) Untuk mengetahui hubungan iklim sekolah terhadap efektivitas pembelajaran, 3) Untuk mengetahui hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah, dan iklim sekolah terhadap efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kecamatan Kalideres Jakarta Barat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Teknik pengangambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, dipilih 25% dari jumlah 135 guru menjadi 34 guru. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, serta dengan Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan efektivitas pembelajaran dan antara iklim sekolah dengan efektivitas pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,743 > 1,684$  dan  $3,689 > 1,684$ . Serta adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama dengan efektivitas pembelajaran, yaitu ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis  $F_{hitung} > F_{tabel} = 6,612 > 1,684$ .

**Kata Kunci : Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, Efektivitas Pembelajaran**

**Pendahuluan**

Dewasa ini persoalan pendidikan semakin kompleks, perkembangan teknologi informasi yang semakin luas menyebabkan banyak perubahan terjadi, terutama

dalam dunia Pendidikan. Pendidikan yang menjadi akar sebuah peradaban harus mampu berkembang sejalan dengan kemajuan zaman. Oleh karena itu diperlukan seorang pemimpin profesional yang mampu menjawab persoalan-persoalan pendidikan di lingkungan sekolah yang terus berkembang. Pemimpin dalam hal ini Kepala Sekolah sebagaimana yang diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah. Menurut Rahmat, Peraturan Menteri ini mensyaratkan untuk menjadi kepala sekolah profesional harus kompeten dalam menyusun perencanaan pengembangan sekolah secara sistematis, kompeten dalam mengkoordinasikan semua komponen sistem sehingga secara terpadu dapat membentuk sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif, kompeten dalam mengarahkan seluruh personil sekolah sehingga mereka secara tulus bekerja keras demi pencapaian tujuan intitusional sekolah, kompeten dalam pembinaan kemampuan profesional guru sehingga mereka semakin terampil dalam mengelola proses pembelajaran, dan kompeten dalam monitoring dan evaluasi sehingga tidak satu pun komponen sistem sekolah tidak berfungsi secara optimal.<sup>1</sup>

Kepala sekolah sebagai pemimpin, manajer, pendorong dan penggerak dapat memberikan kontribusi besar untuk pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan amanat UU No. 20 tahun 2003 yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Untuk mewujudkan proses pembelajaran sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 maka kepala sekolah harus menciptakan suasana atau iklim sekolah yang kondusif bagi proses pembelajaran siswa. Kepala sekolah merupakan kunci bagi terselenggaranya iklim sekolah yang kondusif dengan dinamika perubahan yang terjadi dan dilakukan terus menerus.

---

<sup>1</sup>Abdul Rahmat. dkk, *Manajemen Pendidikan, Orientasi Mutu, Teori dan Implementasi pada Aras Lokal*, (Ideas Publishing, 2013), p. 227.

<sup>2</sup> Undang-undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Oleh karena itu kepala sekolah hendaknya adalah sosok yang mampu melaksanakan semua peranannya sesuai dengan tugasnya.

Berdasarkan hasil observasi sementara di wilayah Kecamatan Kalideres pada sekolah-sekolah Madrasah swasta, umumnya Kepala Sekolah telah menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah sesuai dengan peraturan menteri pendidikan No. 13 Tahun 2007. Di dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 menyebutkan bahwa seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi, kompetensi yang menjadi persyaratan kepala sekolah ialah 1) Kepribadian, 2) Manajerial, 3) Kewirausahaan, 4) Supervisi, dan 5) Sosial. Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan tentang kompetensi yang dijelaskan dalam Surah An-Najm ayat 5-10 sebagai berikut:

عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَى . ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوَى . وَهُوَ بِالْأُفُقِ الْأَعْلَى . ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّى . فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ  
أَوْ أَدْنَى . فَأَوْحَى إِلَى عَبْدِهِ مَا أَوْحَى .

*Artinya: Yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sehat kuat. Yang mempunyai keteguhan, maka (Jibril itu) menampakkan diri dengan rupa yang asli (rupa yang bagus dan perkasa). Sedang dia berada di ufuk yang tinggi. Kemudian dia mendekat (pada Muhammad), lalu bertambah dekat. Sehingga jaraknya (sekitar) dua busur panah atau lebih dekat (lagi). Lalu disampaikannya wahyu kepada-Nya (Muhammad) apa yang telah diwahyukan Allah. (Q.S. An-Najm (53) : 5-10).*

Dengan demikian dapat disimpulkan kompetensi manajerial kepala sekolah adalah kecakapan kepala sekolah dalam menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat perencanaan, pengembangan organisasi sekolah sesuai kebutuhan, memimpin dan mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan SDM secara optimal dan mengelola sarana dan prasarana. Sebab seorang kepala sekolah harus bertanggungjawab atas seluruh elemen di sekolah terutama output yang dihasilkan dari sekolah tersebut. Namun demikian banyak faktor-faktor yang menghambat kinerja kepala sekolah, sehingga mempengaruhi iklim sekolah yang berdampak pada

poroses pembelajaran di sekolah. Ketidakkondusifan iklim sekolah serta ketersediaan sarana dan prasarana, diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil pembelajaran di sekolah. Padahal iklim sekolah dan sarana prasarana adalah penentu dari keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengawas Madrasah wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat yaitu Dasiman, menyatakan bahwa beberapa kepala sekolah belum sepenuhnya memiliki kemampuan dalam memenejemen lembaganya yaitu ada beberapa madrasah yang belum mencapai kepada yang diinginkan, artinya kepala madrasah itu belum maksimal melaksanakan manajerial sebagai kepala madrasah, hal ini terbukti masih ada lulusan dari Madrasah tersebut tidak memenuhi standar dengan nilai yang cukup, sehingga belum bisa diterima di sekolah-sekolah lanjutan yang lebih bonafit. Begitu pula dengan iklim sekolah dapat berpengaruh pada Madrasah tersebut dan berdampak pada efektivitas pembelajaran. Antara iklim sekolah dan kompetensi manajerial saling berkaitan, karena iklim yang kondusif di Madrasah ditentukan oleh manajerial, seandainya kepala sekolah tidak mampu memanajerial maka tujuan sekolah tidak akan berjalan sesuai dengan yang ditentukan dan akan mempengaruhi keberhasilan pendidikan di madrasah tersebut. Sehingga Madrasah di wilayah Kalideres itu memang perlu pembinaan, dan pengembangan.<sup>3</sup>

Disinilah diperlukan peranan kepala sekolah sebagai pemimpin untuk mampu melakukan tugasnya dengan baik. Sebab keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyeleng garaan kegiatan pendidikan, administrasi di sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan Dasiman selaku Pengawas Madrasah, pada hari Selasa, tanggal 29 Juni 2020, pukul 15:58 wib.

pemeliharaan sarana dan prasarana. Pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan kemajuan sekolah. Oleh karena itu, peranan kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam mencapai efektivitas pembelajaran di sekolah.

### **Metode**

Berdasarkan judul dan masalah yang akan diteliti, maka variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi manajerial kepala sekolah ( $X_1$ ) dan iklim sekolah ( $X_2$ ) sebagai variabel independen/bebas, dan efektifitas pembelajaran (Y) sebagai variabel dependen/terikat. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian Survey. Metode penelitian survey digunakan karena dalam pengumpulan data penulis menghimpun informasi dari para responden menggunakan kuesioner.

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang dinyatakan dalam kriteria atau operasi yang dapat diuji. Dalam penelitian ini, operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut: *Pertama*, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah adalah kemampuan yang dimiliki kepala sekolah dalam mengelola sumber daya sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan, yang diindikasikan dengan: (a) perencanaan, yaitu menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat pelaksanaan; (b) pengorganisasian, yaitu mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal, dan menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi peserta didik; (c) pelaksanaan, yaitu mengelola pengembangan dan perubahan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif, mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal, mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal, mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah; dan (d) pengawasan, yaitu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi

peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah, melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan program sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

*Kedua*, Iklim Sekolah, adalah seperangkat karakteristik internal yang dapat membedakan antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Karakteristik tersebut juga mempengaruhi perilaku warga sekolah tersebut, baik kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, ataupun peserta didik. Iklim sekolah juga berkaitan dengan suasana hubungan antar personil yang ada di sekolah tersebut, yang diindikasikan dengan: (a) hubungan, yaitu dukungan siswa, afiliasi, serta keterlibatan antara kepala sekolah, guru, dan peserta didik; (b) perkembangan pribadi, yaitu minat profesional, kepercayaan, standar prestasi, dan orientasi pada tugas; (c) perubahan dan perbaikan sistem, yaitu kebebasan staf, partisipasi dalam pembuatan keputusan, inovasi, dan tekanan kerja, serta (d) lingkungan fisik, yaitu kelengkapan sumber, dan kenyamanan lingkungan yang ada di sekolah.

*Ketiga*, Efektivitas Pembelajaran, adalah tercapainya hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, untuk menciptakan dan melaksanakan proses belajar guna mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan terciptanya efektivitas pembelajaran, yang diindikasikan dengan: (a) mutu pengajaran, yaitu Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan; (b) kesesuaian tingkat pembelajaran, yaitu Guru memastikan siswa sudah siap mempelajari pelajaran baru, dan Guru merumuskan tujuan pembelajaran; (c) insentif, yaitu Guru membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar, menjelaskan secara kongkrit kepada siswa apa yang dilakukan pada akhir pembelajaran, dan memberikan reward terhadap prestasi yang diperoleh; dan (d) waktu, yaitu pemanfaatan waktu belajar siswa.

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa Kuisisioner (angket). Kuisisioner yang disebarkan terdapat sejumlah pernyataan yang telah diklasifikasikan ke dalam dimensi-dimensi

kompetensi manajerial kepala sekolah, iklim sekolah, dan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan Skala Likers pada item-item pernyataan. Pada setiap pernyataan memuat alternatif jawaban mengandung perbedaan antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lainnya. Berikut pemberian pembobotan dengan menggunakan skala likers.

**Tabel 1**  
**Pembobotan dengan Skala Likers**

No.	Sikap	Skala	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (ST)	4	2
3.	Ragu-ragu (RG)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber: Sugiyono, 2012)<sup>4</sup>

Setelah data tersebut dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengelolaan data. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji coba Instrumen (uji validitas, dan reliabilitas), transformasi data ordinal menjadi interval, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas), analisis korelasi dan regresi, serta pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha=5\%$  atau P value (sig)  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (berhubungan) yang menyatakan bahwa kompetensi manajerial dan iklim sekolah berhubungan dengan efektivitas pembelajaran, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha=5\%$  atau P value (sig)  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (tidak berhubungan).

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, Bandung, 2017), p. 135.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Pengujian Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Efektivitas Pembelajaran

Dilihat dari hasil pengolahan data statistik menggunakan *Microsoft Excel 2010* menunjukkan hasil uji hipotesis data dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 1,743$  dan  $t_{tabel} = 1,684$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,743 > 1,684$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan efektivitas pembelajaran.

### 2. Pengujian Iklim Sekolah dengan Efektivitas Pembelajaran

Dilihat dari hasil pengolahan data statistik menggunakan *Microsoft Excel 2010* menunjukkan hasil uji hipotesis data dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 3,689$  dan  $t_{tabel} = 1,684$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,689 > 1,684$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara iklim sekolah dengan efektivitas pembelajaran.

### 3. Pengujian Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah dengan Efektivitas Pembelajaran

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat. Dilihat dari hasil pengolahan data statistik menggunakan *Microsoft Excel 2010* menunjukkan hasil uji hipotesis data dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} = 6,612$  dan  $F_{tabel} = 1,684$ , sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6,612 > 1,684$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah dengan efektivitas pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah di Madrasah Ibtidaiyah wilayah Kecamatan Kalideres berhubungan dengan efektivitas pembelajaran.

## Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan analisis data serta pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:

1. Pada penelitian hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah dengan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kecamatan Kalideres Jakarta Barat membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan efektivitas pembelajaran, yaitu ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,743 > 1,684$ .
2. Pada penelitian hubungan iklim sekolah dengan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kecamatan Kalideres Jakarta Barat membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara iklim sekolah dengan efektivitas pembelajaran, yaitu ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,689 > 1,684$ .
3. Pada penelitian hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah, dan iklim sekolah secara bersama dengan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kecamatan Kalideres Jakarta Barat Pada penelitian ini membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama dengan efektivitas pembelajaran, yaitu ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis  $F_{hitung} > F_{tabel} = 6,612 > 1,684$ .

## Daftar Pustaka

- Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Apriyono, Ari, dan Taman, Abdullah. "Analisis Overreaction pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Nomina*, Vol. II, No. II, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013:82.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Arsi, Yantoro, dan Sari, Rapita, “Analisis Iklim Sekolah Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol.3 No. I, 2018:39.
- Fathurrahman Arif, “Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork,” *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 7, Nomor 2, Bogor: Universitas Pakuan, 2019:844.
- Faradis, Fayruzah, “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Tarbiyatul Muallimin Al-Islamiah (TMI) Putri Al-Amien Prenduan Sumenep Madura,” (Tesis, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).
- Gunbayi, dan Ilhan, “School Climate and Teacher`s Perceptions on Climate Factors: Research Into Nine Urban High Schools,” *The Turkish Online Journal of Educational Technology (TOJET)*, 2007:1.
- Hadiyanto, *Teori dan pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Handoko, T Hani, *Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Ismuha, dkk, “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lamklat,” *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2016:47-49.
- Jafar, Zulkarnaen, dkk, “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Islam Terpadu Al-Fityan Kabupaten Aceh Besar,” *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, Vol. 6, Nomor 1, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2018:36.
- Jamali, Arip, dan Prasajo, Lantip Diat, “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Lingkungan, Motivasi Guru, Terhadap Prestasi Siswa Sma Muhammadiyah Kota Yogyakarta,” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, Nomor 1, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013:12.
- Kompri, *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, Jambi : Pustaka Pelajar, 2014.

- Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Lubis, Riri Syafitri, dkk, “Efektivitas Pembelajaran Model Grasha-Riechmann Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa,” *Seminar Nasional Matematika dan Aplikasi 2017*, Medan: UIN Sumatra Utara Medan, 2017:3-4.
- Manurung, Sri Hariani, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa MTs Negeri Rantau Prapat,” *Jurnal EduTech*, Vol. 1, No. 1, ISSN: 2442-6024, Rantau Prapat, 2015:3-4.
- Maryana, Diana, dan Segala, Fitri Lestari, “Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak,” *Jurnal Akuntansi*, Vol. XII, No. 02, ISSN 1979-8334, Bandung: Politeknik Pos Indonesia, 2019:4.
- Monika, Nia, dkk, “Analisis Chi-Square dan Transformasi Data Ordinal ke Data Interval Menggunakan Methods Of Succesive Interval (MSI),” *Jurnal Eksponensial*, Vol. 4, No. 1, ISSN 2085-7829, Samarinda: Universitas Mulawarman, 2013:87.
- Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis-Konsep Strategi dan Implementasi*, Bandung: PT RMJ Rosdakarya, 2006.
- Mutaqin, Jenal, dkk, “The Effectiveness of Whatsapp-Based Online Learning in Class Students IV SD Negeri Babakandesa, Seminar Nasional Pendidikan dan Kewirausahaan,” *Jurnal UNS*, ISSN 2620-9292, Solo: Universitas Sebelas Maret, 2020:115.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, nomor 28 tahun 2010 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah/madrasah. BAB I. Ketentuan Umum, pasal 1 ayat 1.
- Pretorius, dkk, “Educators Perceptions of School Climate and Health in Selected Primary School”, *South African Journal of Educational*, 2009:33.
- Priansa, Doni Juni, dan Somad, Rismi, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Qomar, Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: Erlangga, 2007.

- Rahmat, Abdul, dkk, *Manajemen Pendidikan, Orientasi Mutu, Teori dan Implementasi pada Aras Lokal*, Ideas Publishing. 2013.
- Rande, Dina, “Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika,” *Jurnal Katalogis*, Vol. 4, No. 2, Mamuju Utara: Pascasarjana Universitas Tadulako, 2016:102-103.
- Riadi, Edi, *Metode Statistika Parametrik dan Nonparametrik Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*, Tangerang: PT Pustaka Mandiri, 2014.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: PT. Refika. 2008.
- Rohmawti, Afifatu, “Efektivitas Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 9, Jakarta: PPS Univesitas Negeri Jakarta, 2015:16-17.
- Rosalina, Iga, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan,” *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01, 2012:3.
- Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sorenson, Ricard D, Goldmith, dan Llyod M, *The Principal`s Guide to Managing School Personel*, Corwin Press. 2008.
- Sugiarto, Edie, “Analisis Emosional, Kebijaksanaan Pembelian Dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada Ud. Dika Jaya Motor Lamongan,” *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, Vol. I, No. 1, ISSN : 2502-3780, Lamongan: Universitas Islam Lamongan, 2016:38.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2012.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2014.
- Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustakabaruprees, 2014.
- Sunhaj, “Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran,” *Jurnal Kependidikan*, Vol. II, No.2, Perwokerto: Pascasarjana IAIN Purwokerto, 2014:32-34.

- Surachim, Ahim, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suyanto, dan Jidad, Asep, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
- Syukur, Fatah, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2019.
- Terry, George, R, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Tetap, “Kontribusi Kompetensi Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik Smp Negeri Di Kabupaten Garut,” *Proceeding*, Vol. 2, Garut: 7th International Seminar on Regional Education, 2015:7.
- Trianto, *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Tubbs, J.E, dan Garner, M, “The Impact of School Climate on School Outcomes”, *Journal Of College Teaching and Learning*, 2008:17.
- Umar, Husein, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo, Dwi Cahyadi, dkk, “Efektivitas Belajar Dari Rumah Di Tengah Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, ISSN 2654-783X, Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, 2020:233.
- Yusup, Febrianawati, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, No. 1, ISSN 2088-6991, Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2018:22.